**Inisiasi 1**

**Pengertian dan Ruang Lingkup Sistem Sosial Budaya**

**Pengertian Sistem Sosial**

Sistem sosial adalah satu kesatuan dari berbagai elemen dalam kehidupan sosial untuk mencapai tujuan dan masing-masing anggota/aktor saling tergantung satu sama lain agar tercipta keharmonisan sosial

**Pengertian Sistem Budaya**

Sistem budaya adalah sistem simbol yang terpola, teratur yang menjadi sasaran orientasi aktor, aspek-aspek sistem kepribadian yang sudah terinternalisasikan dan pola-pola yang sudah terlembagakan di dalam sistem sosial.

**Terdapat Tiga Komponen Sistem Budaya yaitu:**

1. Komponen kognitif adalah salah satu komponen kebudayaan yang membantu manusia mengembangkan pengetahuan tertentu dan kepercayaan yang berlaku di sekitar kehidupan kita.
2. Komponen normatif dari kebudayaan berkaitan dengan nilai dan norma karena kebudayaan juga membuat bagaimana manusia harus bertindak. Nilai secara sosial meliputi apa yang dianggap baik (ataupun dianggap buruk), diharapkan dan dianggap penting dalam masyarakat dan biasanya menjadi dasar terbentuknya norma dan aturan bagi tindakan orang-orang dalam masyarakat. Nilai sifatnya lebih umum *(general)* dari pada norma, karena norma adalah aturan yang lebih spesifik yang digunakan orang untuk bertindak dalam situasi tertentu.
3. Komponen simbolik yaitu bahasa, *gesture* dan suara. Bahasa sebagai simbol sangat berpengaruh dalam dunia sosial *(social world)* mengingat bahasa lahir dari interaksi tatap muka *(face to face)*. Bahasa adalah alat untuk mengekspresikan maksud hati dari individu yang satu ke individu yang lain, melalui bahasa juga kita akan mengetahui perilaku orang dan karakteristik orang tersebut.

**Ruang Lingkup Sistem Sosial Budaya**

Ruang lingkup sistem sosial budaya meliputi: struktur sosial baik dalam dimensi vertikal maupun dimensi horisontal, nilai, norma, dan institusi sosial yang ada pada masyarakat.

**Sistem Sosial menurut Parsons**

Sistem sosial adalah kehidupan sosial yang terdiri dari elemen-elemen yang saling tergantung dan berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Sistem sosial bergerak ke arah *equilibrium* artinya kalaupun ada perubahan yang terjadi hal ini diakibatkan oleh pengaruh dari luar untuk mencapai integrasi. Perubahan yang terjadi di dalam sistem sosial bersifat gradual, melalui penyesuaian pelbagai unsur-unsur yang ada. Integrasi sosial terjadi akibat dari kesepakatan nilai dan norma yang menjadi prinsip dan tujuan yang ingin dicapai anggota masyarakat.

**Persamaan dan Perbedaan Sistem Organik dengan Sistem Sosial menurut Spencer**

Persamaannya baik sistem organik maupun sistem sosial cenderung tumbuh semakin kompleks, diferensiasi struktur akan diikuti pula dengan diferensiasi fungsi. Struktur dan fungsi yang semakin terdiferensiasi membutuhkan suatu tingkat integrasi tertentu, perkembangan sistem mengikuti pola yang sama *(unilinier).*

Perbedaannya unsur-unsur dari sistem organik saling melekat secara fisik, dalam sistem sosial unsurnya tersebar. Kontak antar unsur-unsur dari sistem organik secara fisik melalui otot atau syaraf dalam sistem sosial melalui bahasa. Kerja sistem organik dikoordinasikan oleh sistem syaraf sedangkan sistem sosial diikat oleh nilai dan norma. Di dalam sistem organik semua satuan unsur tidak memiliki tujuan dan kehendak yang bebas sedangkan dalam sistem sosial, satuan unsur memiliki kehendak bebas.

**Empat prasyarat agar Sistem Sosial bertahan**

* *Adaptation* (adaptasi terhadap lingkungan berkaitan dengan sarana dan prasarana materiil)
* *Goal Attainment* (tujuan yang ingin dicapai para anggota sistem)
* *Integration* (membangun solidaritas)
* *Latent Pattern Maintanance* (pola pemeliharaan melalui nilai-nilai yang disepakati)

**Model Proses dalam menganalisis sistem sosiobudaya menurut Buckley**

Analisis Buckley membiarkan bahwa hubungan timbal balik antara bagian-bagian dalam sistem itu bersifat terbuka dan menurutnya pola organisasi yang terdapat pada sistem sosiobudaya tidak terdapat pada sistem biologis.